



PERAN KREDIT USAHA RAKYAT BAGI PERKEMBANGAN USAHA MIKRO DI KECAMATAN LAMASI KABUPATEN LUWU

M.Aditia Asri¹, Muh. Zukarnain², Taufik³

¹⁻³IAIN Palopo, Indonesia

Article Info	Abstract
Keywords: People's Business Credit (KUR), Micro Enterprises, Income Paper type: Research Paper Received: 5 Juni 2023 Revised: 15 Agustus 2023 Accepted: 28 Agustus 2023 Available online: 1 Oktober 2023 *Corresponding author: m.aditiaasri@gmail.com	<i>This study discusses the Role of People's Business Credit for the Development of Micro Enterprises in Lamasi District, Regency, This research aims to describe the role of People's Business Credit (KUR) for the Development of Micro Enterprises in Lamasi District, Luwu Regency. This thesis discusses the Role of People's Business Credit for the Development of Micro Enterprises in Lamasi District, Regency, This research aims to describe the role of People's Business Credit (KUR) for the Development of Micro Enterprises in Lamasi District, Luwu Regency. The results of the research show that the distribution of the People's Business Credit (KUR) program in Lamasi District must go through several stages ranging from offering to disbursing the People's Business Credit (KUR) to customers. The stages that will be passed include initiation, analysis, and approval. After the disbursement of People's Business Credit (KUR) funds, there is a next stage called post-contract. The post-contract stages include restructuring and maintenance after the People's Business Credit (KUR) is disbursed. Then from the results of the analysis of the development of Micro Enterprises, after using the People's Business Credit (KUR) fund facility, there has been an increase in terms of sales or revenue turnover, an increase in the number of customers and an increase in product quality volume, showing significant changes after using the People's Business Credit (KUR) marked by the fulfillment of the three indicators of business development. The provision of People's Business Credit (KUR) by banks to Micro Business actors has a significant positive impact on improving the performance of Micro Enterprises, which can be seen from the difference in profits before and after receiving People's Business Loans (KUR).</i>

Cite this document:

Nurayanti I, dkk. (2024). Peran Kredit Usaha Rakyat Bagi Perkembangan Usaha Mikro Di Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. *Dinamis: Journal of Islamic Management and Bussiness*, 6 (2). 7-15. <https://doi.org/10.24256/dinamis.v6i2.6186>

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Peran Kredit Usaha Rakyat bagi Perkembangan Usaha Mikro di Kecamatan Lamasi Kabupaten, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Perkembangan Usaha Mikro di Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Skripsi

ini membahas tentang Peran Kredit Usaha Rakyat bagi Perkembangan Usaha Mikro di Kecamatan Lamasi Kabupaten, Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Kredit Usaha Rakyat (KUR) bagi Perkembangan Usaha Mikro di Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa penyaluran program Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kecamatan Lamasi harus melalui beberapa tahapan mulai dari penawaran hingga pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada nasabah. Tahapan-tahapan yang akan dilalui diantaranya inisiasi, analisis, dan persetujuan. Setelah pencairan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR), terdapat tahapan selanjutnya yang disebut pasca akad. Tahapan pasca akad meliputi restrukturisasi dan pemeliharaan setelah Kredit Usaha Rakyat (KUR) dicairkan. Kemudian dari hasil analisis perkembangan Usaha Mikro, setelah menggunakan fasilitas dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) mengalami peningkatan yang ditinjau dari segi omset penjualan atau pendapatan, peningkatan jumlah pelanggan serta peningkatan volume kualitas produk, menunjukkan perubahan yang signifikan setelah menggunakan Kredit Usaha Rakyat (KUR) ditandai dengan terpenuhinya ketiga indikator perkembangan usaha. Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh bank kepada para pelaku Usaha Mikro memberikan dampak perubahan positif yang signifikan terhadap peningkatan kinerja Usaha Mikro, yang dapat terlihat dari perbedaan keuntungan sebelum dan setelah menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Kata kunci: *Kredit Usaha Rakyat (KUR), Usaha Mikro, Pendapatan.*

PENDAHULUAN

Beberapa waktu lalu, Indonesia dilanda pandemi wabah covid-19 yang menyebabkan seluruh sektor kehidupan terganggu, begitupun dengan sektor ekonomi yang digeluti para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang juga berdampak cukup parah, tidak hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia. Terpaan pandemi ini menyebabkan banyaknya usaha baik dengan skala besar (nasional dan multinasional) maupun kecil dan menengah menjadi goyah, bahkan tidak sedikit yang bangkrut akibat menurunnya daya beli masyarakat secara ekstrim.

Keadaan perekonomian yang terkadang tidak dapat diprediksi seperti terjadinya krisis ekonomi dapat menimbulkan operasional perusahaan terhenti, mengalami kerugian besar dan bahkan sampai menutup usahanya, namun hal tersebut tidak terjadi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dimana sifat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mampu bertahan terhadap krisis hingga dapat membantu Perekonomian Negara. Pada kondisi tersebut peran Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sangatlah penting hal ini dikarenakan daya serap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil.

Di Indonesia, Usaha Mikro Kecil Mengah (UMKM) khususnya Usaha Mikro memiliki peranan yang sangat vital, terutama sebagai sumber pertumbuhan peluang kerja dan pendapatan. Fakta ini mencerminkan bahwa kelompok usaha ini menciptakan lebih banyak peluang kerja dibandingkan usaha besar. Oleh karena itu, diharapkan Usaha Mikro dapat terus berperan secara optimal dalam mengatasi masalah pengangguran yang terus meningkat setiap tahunnya. Dengan banyaknya penyerapan tenaga kerja, Usaha Mikro menjadi elemen strategis dalam usaha pemerintah untuk mengurangi tingkat kemiskinan di negara ini.

Kabupaten Luwu, sebagai penerima bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR), memiliki sejumlah industri yang berkembang di masyarakat dengan cakupan skala besar, menengah, dan kecil. Data yang diperoleh dari Dinas Perindagkop pada tahun 2021 menunjukkan adanya 24.136 perusahaan industri atau unit usaha di Kabupaten Luwu, termasuk di Kecamatan Lamasi. Angka tersebut mencakup seluruh jenis perusahaan industri, baik yang memiliki skala besar atau menengah, maupun yang berskala kecil atau rumah tangga. Secara umum, sektor perdagangan, hotel, dan restoran menjadi penyumbang kedua terbesar setelah sektor industri. Sebagai tambahan, sektor pertanian juga memiliki kontribusi signifikan dalam struktur ekonomi Kabupaten Luwu. Data ini mencerminkan keragaman sektor usaha di wilayah tersebut dan menunjukkan potensi pertumbuhan ekonomi yang signifikan melalui sektor industri, perdagangan, serta pertanian. Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) diharapkan dapat memberikan dorongan positif kepada pelaku usaha di berbagai skala untuk meningkatkan produktivitas dan kontribusi ekonomi mereka dalam mendorong pembangunan daerah.

Analisis tersebut menunjukkan bahwa Kabupaten Luwu memiliki potensi perkembangan yang besar di sektor Usaha Mikro. Oleh karena itu, bantuan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang disediakan oleh pemerintah melalui Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Lamasi sangat diperlukan untuk mendukung para pelaku usaha. Harapannya, bantuan ini dapat membantu meningkatkan kinerja dan mendukung pertumbuhan unit usaha Usaha Mikro di Kabupaten Luwu. Melalui kerjasama dengan bank ini, diharapkan pelaku Usaha Mikro di Kabupaten Luwu dapat memperoleh akses lebih mudah ke pembiayaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan memperluas usaha mereka. Dengan demikian, diharapkan Usaha Mikro di Kabupaten Luwu dapat turut berkontribusi lebih besar terhadap pembangunan ekonomi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data penyaluran pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diterapkan oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI). Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu para nasabah yang mendapatkan pembiayaan KUR dari BRI. Adapun Teknik pengumpulan datanya menggunakan interview, dokumentasi, dan observasi. Sedangkan Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data melalui kegiatan wawancara yang dilakukan dengan beberapa orang yang berkaitan dengan pelaksanaan atau pengguna Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Kecamatan Lamasi, yakni Kepala) Bank Rakyat Indonesia (BRI), *Account Officer*) Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan juga para nasabah pelaku Usaha Mikro di Kecamatan Lamasi. Adapun karakteristik para responden pelaku usaha mikro yang memanfaatkan Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Rakyat Indonesia (BRI) yang ada di Kecamatan Lamasi. Karakteristik yang pertama dari responden dalam penelitian ini dikategorikan berdasarkan jenis kelamin yaitu laki-laki dan Perempuan. Berikut adalah tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.

Jenis Kelamin	Jumlah (orang)
Laki-laki	5
Perempuan	5

Responden dari penelitian ini kemudian dikategorikan berdasarkan usia. Responden penelitian dibagi kedalam usia 17-25 tahun, 26-30 tahun, 31-40 tahun, dan lebih dari 40 tahun. Berikut responden berdasarkan usia yang peneliti temukan di lapangan:

Usia	Jumlah (orang)
17 – 25 Tahun	3
26 – 30 Tahun	2
31 – 40 Tahun	3
>40 Tahun	2

Responden dikategorikan berdasarkan domisili. Pengelompokan ini dibagi berdasarkan Alamat responden yang tinggal di Desa dan Kelurahan yang ada di Kecamatan Lamasi

Domisili Pelaku Usaha Mikro	Jumlah (orang)
Kelurahan Lamasi	1
Desa Padang kalua	1
Desa Wiwitan	1
Desa Wiwitan Timur	1
Desa Setiarejo	1
Desa Se`pon	1
Desa Awo Gading	1
Desa Salu Jambu	1
Desa Pongsamelung	1

Desa To'Pongo

1

Responden dikategorikan berdasarkan lamanya melakukan usaha mikro. Pengelompokan ini dibagi berdasarkan responden yang tinggal di Desa dan Kelurahan yang ada di Kecamatan Lamasi.

Lama Usaha Mikro	Jumlah Orang
< 1 tahun	5
1 – 5 tahun	4
>5 tahun	1

Responden dikategorikan berdasarkan jenis usaha yang digeluti oleh pelaku usaha mikro yang ada di Kecamatan Lamasi sebagai berikut:

Nama Pelaku Usaha Mikro Pengguna KUR BRI	Jenis Usaha
Musdalifah	Minuman (anekaJenis Minuman)
Murniati	Kuliner (Coto)
Nilu	Sembako (Barang Campuran)
Sartika dewi	Konter Hp
Supriyono	Sayur Mayur
Sucipto	Pakaian
Priyono	Pakaian
Dedi	Minuman
Indra Lesmana	Ikan
Dewi	Sayur Mayur

Adapun banyaknya modal pinjaman pelaku usaha mikro di Kecamatan Lamasi beserta jangka waktu pinjamana dan persentase bunga pinjaman dapat dilihat pada tabel berikut:

Nama Pelaku Usaha Mikro	Jumlah Pinjaman Modal Usaha	Jangka Waktu Pinjaman (Bulan)	Persentase Bunga (%)	Jumlah Modal Pengembalian (Tahun)	Jumlah Modal Pengembalian (Bulan)
Nilu	Rp. 25.000.000	36	18	Rp. 29.499.984	Rp. 819.444

Murniati	Rp. 25.000.000	36	18	Rp. 29.499.984	Rp. 819.444
Indra	Rp. 25.000.000	36	18	Rp. 29.499.984	Rp. 819.444
Dewi	Rp. 25.000.000	36	18	Rp. 29.499.984	Rp. 819.444
Sartika	Rp.10.000.000	12	6	Rp. 10.599.996	Rp. 883.333
Supriyono	Rp. 15.000.000	18	6,3	Rp. 16.349.994	Rp. 908.333
Priyono	Rp. 15.000.000	18	6,3	Rp. 16.349.994	Rp. 908.333
Musdalifah	Rp. 20.000.000	24	12	Rp. 22.399.992	Rp. 933.333
Sucipto	Rp. 20.000.000	24	12	Rp. 22.399.992	Rp. 933.333
Dedi	Rp. 20.000.000	24	12	Rp. 22.399.992	Rp. 933.333

Perkembangan suatu usaha di pengaruhi dari beberapa aspek ata *indicator* perkembangan diantaranya peningkatan volume produk, peningkatan jumlah pendapatan dan peningkatan jumlah pelanggan. Apabila volume produk atau ketersediaan barang suatu usaha bertambah maka kemungkinan besar akan berimpek pada peningkatan jumlah pelanggan suatu usaha, da apabila jumlh pelanggng bertambah maka secara otomatis peningkatan jumlah pendapatan atau keuntungan juga ikut bertambah atau meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui proses wawancara diketahui bahwa pengembangan usaha mikro melalui penggunaan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan volume produk usaha. Salah satunya yaitu memungkinkan usaha mikro untuk menawarkan berbagai varian produk yang dapat memenuhi kebutuhan pasar yang lebih luas. Dengan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR), usaha mikro dapat mengembangkan lini produk baru yang lebih inovatif dan berkualitas, seperti penjelasan Nila saat wawancara. Selain itu, pengembangan usaha sering kali memerlukan penambahan fasilitas produksi. Dengan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR), usaha mikro bisa membangun atau memperluas toko dan fasilitas produksi mereka, yang dapat meningkatkan kapasitas dan efisiensi produksi serta meningkatkan kualitas produk, seperti yang disampaikan oleh Ibu Musdalifah sebagai pelaku usaha mikro di Kecamatan Lamasi yang menjelaskan saat wawancara. Bahkan tidak menutup kemungkinan beberapa usaha mikro dapat membuka cabang baru. Membuka cabang baru dapat meningkatkan jangkauan pasar dan memudahkan distribusi produk. Kredit Usaha Rakyat (KUR) bisa digunakan untuk mendirikan cabang di lokasi strategis, yang akan mendekatkan produk ke konsumen dan memungkinkan pengawasan kualitas yang

lebih baik di berbagai lokasi. Selain itu, dengan pelebaran usaha, usaha mikro bisa memperbaiki dan memperluas rantai pasokan mereka. Dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) bisa digunakan untuk bekerja sama dengan pemasok bahan baku berkualitas tinggi dan membangun sistem logistik yang efisien. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Murniati yang meningkatkan stock barang karena perputaran yang cukup cepat setelah dilakukan pengembangan usahanya.

Selain itu, pengembangan usaha yang dilakukan oleh para pelaku usaha mikro di Kecamatan Lamasi juga membuat inovasi dengan membuat produk baru atau menu tambahan baru dari usahanya. Sebagaimana tujuan pengadaan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) memungkinkan usaha mikro untuk mengalokasikan dana untuk inovasi dan pengembangan produk baru yang lebih baik. Ini bisa termasuk penelitian pasar, pengembangan prototipe, dan pengujian produk.

Pengembangan usaha mikro di Kecamatan Lamasi melalui dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Lamasi membawa dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kualitas produk usaha. Dengan dana tersebut, usaha mikro dapat melakukan diversifikasi produk, meningkatkan fasilitas produksi, membuka cabang baru, memperbaiki rantai pasokan, meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), mengembangkan produk baru, serta memperkuat pemasaran dan branding. Semua ini berkontribusi pada peningkatan daya saing dan keberlanjutan usaha mikro di pasar yang lebih luas.

Dari hasil penelitian yang ditemukan berdasarkan hasil wawancara Bersama para narasumber dapat disimpulkan bahwa pelaku Usaha Mikro yang ada di Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu yang menggunakan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Bank Rakyat Indonesia (BRI) mengalami perkembangan yang signifikan dilihat dari segi peningkatan jumlah pendapatan, peningkatan jumlah pelanggan dan peningkatan volume produk yang mengalami perkembangan serta peningkatan bagi Usaha Mikro di Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu.

KESIMPULAN

Dalam menyalurkan program Kredit Usaha Rakyat (KUR), Bank harus melalui beberapa proses mulai dari penawaran hingga pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR) analisis, dan persetujuan. Setelah pencairan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR), terdapat tahapan selanjutnya yang disebut pasca akad. Tahapan pasca akad meliputi restrukturisasi dan pemeliharaan setelah Kredit Usaha Rakyat (KUR) dicairkan.

REFERENSI

- Abdad, Muhammad Yasir, *Kompilasi Karya Tulis Ilmiah Remaja*, (Bogor: Guepedia, 2020),
- Arhami dan Adzan Noor Bakri, Failure Handing Strategy For Mikro People Busines Credit (KUR), (Journal Of Syariah Economics Vol. 4. No. 1, 2023)
- Alfian, Afin, “*Pengaruh Strategi Pemasaran Modal Usaha, Lokasi Usaha dan Perilaku Pelaku Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Pada UMKM Bidang Kuliner Di Kecamatan Kemayoran Jakarta Pusat)* ”., repository.stei.ac.id., (diakses pada 23 Maret 2024)
- Aliyah, Himmatul, Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Ilmu Ekonomi* , Volume 3 Nomor 1 (Mei 2022).
- Amasel, Muhammad Afif Praditho, “*Tinjauan Pelaksanaan Business Development Services bagi Wajib Pajak UMKM di KPP Pratama Palembang Ilir Barat.*”eprints.pknstan.ac.id., (diakses pada 23 Maret 2024)
- Bachri, Bachtiar S., *Meyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif*, (Teknologi Pendidikan, 2010).
- Data base JDIH BPK, “Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, 2021., peraturan.bpk.go.id., (diakses pada 23 Maret 2024).Dinas Koprasi Bojonegoro, “KRITERIA UMKM” (diakses pada 2020)
- Ekon Humas, “Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah”,2023., berkas.dpr.go.id.,(diakses pada 21 Maret 2024,)
- Fauziah Nur, *Pengaruh Penggunaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Masyarakat Kota Banda Aceh.*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019)
- Hakim, Mauli Hairul ,*Peran Pembiayaan KUR terhadap Perkembangan UMKM Masyarakat Muslim di Kabupaten Kudus*, (Semarang: UIN Walisongo, 2019),
- Pulungan, A. A. G., Octalin, I. S., & Kusumastuti, R. (2023). Pengukuran Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Pada Kinerja Keuangan PT.Telkon Indonesia Tbk (Periode 2020-2022). *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i2.984>
- Putra, I. G. S., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2021). Analisis Laporan Keuangan. Cipta Media Nusantara.
- Rosmanidar, E., & Prayogo, Y. (2022). Problematika Penerapan Accrual Accounting Pada Lembaga Keuangan Syariah. *ILTIZAM Journal of Shariah Economics Research*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v6i2.1526>
- Royda, & Riana, D. (2022). *Investasi dan Pasar Modal*. Penerbit NEM.

- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. KITABAH: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah, 2(2), Article 0. <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/JAKS/article/view/4152>
- Simorangkir, R. T. M. C. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 21(2), Article 2. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>
- Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi pada PT Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3692>
- Wild, J. J., & Shaw, K. W. (2019). Fundamental accounting principles. McGraw-Hill. <https://thuvienso.hoasen.edu.vn/handle/123456789/10478>